

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi sangat penting dalam menunjang dan mendorong pertumbuhan pada suatu daerah, maka dari itu diperlukan jasa transportasi yang memenuhi standar ideal dalam tingkat pelayanan seperti ketertiban, keteraturan, kelancaran, keselamatan dan keamanan. Untuk mencapai standar tersebut, perlu dilakukan penataan dalam sistem yang mengatur manajemen lalu lintas yang bagus berdasarkan asas kepentingan, keadilan dan kesejahteraan rakyat di daerah (C.S.T. Kansil Christine S.T. Kansil, 1995). Saat ini transportasi darat adalah sarana yang paling banyak digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, karena itu perlu adanya infrastruktur yang mendukung dan memadai, terutama jalan raya sebagai tempat berlangsungnya transportasi darat.

Berdasarkan Undang-undang No 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, lalu lintas didefinisikan sebagai gerak kendaraan dan orang di ruang lalu lintas jalan, sedangkan yang dimaksud dengan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung. Tinjauan utama dari peraturan lalu lintas ini dibuat adalah untuk memperbaiki mutu kelancaran dan keamanan dari sistem lalu lintas di jalan. Masalah lalu lintas, secara konvensional berkisar pada pelanggaran lalu lintas, kemacetan, kecelakaan, dan pencemaran lingkungan. Masalah lalu lintas masih sangat umum terjadi di Indonesia, salah satunya adalah di Kabupaten Boyolali.

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Tengah yang mempunyai pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang cukup tinggi. Untuk menunjang banyaknya penduduk di Boyolali dibutuhkan prasarana yang baik, salah satunya adalah prasarana transportasi. Dalam perencanaan transportasi jalan, bentuk geometrik jalan harus dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada arus lalu lintas sesuai dengan fungsinya. Pengembangan sistem transportasi harus dapat mengurangi kecelakaan dan dapat mampu mengurangi gangguan lalu lintas. Jalan Profesor

Soeharso merupakan salah satu jalan arteri primer yang berada di Kabupaten Boyolali yang menghubungkan antara Kota Surakarta dengan Kota Semarang. Data kecelakaan Polres Kabupaten Boyolali tahun 2017 – 2021 di Jalan Profesor Soeharso tercatat jumlah kejadian sebanyak 92 kecelakaan serta jumlah fatalitas korban sebanyak 17 meninggal dunia, 32 luka berat dan 82 luka ringan. Dari data tersebut berdasarkan pengkategorian daerah rawan kecelakaan oleh Polres Kabupaten Boyolali jalan professor Soeharso termasuk dalam kategori daerah rawan kecelakaan. Di lokasi sudah terpasang rambu-rambu peringatan daerah rawan kecelakaan dan rambu peringatan lainnya sebagai peringatan terhadap pengguna jalan agar lebih waspada. Tetapi rambu tersebut kurang akan perawatan, kondisi jalan menggunakan perkerasan beton dengan jalan yang menurun belum adanya marka sebagian jalan masih belum terpasangnya *guardrail* serta sebagian besar jalan ini masih banyak terdapat perpohonan sehingga cahaya dari penerangan jalan terhalangi. Berdasarkan data Polres Kabupaten Boyolali di Jalan Profesor Soeharso kecelakaan disebabkan oleh faktor jalan yang terjadi karena prasarana jalan yang kurang sehingga berpotensi membahayakan pengguna jalan.

Mengingat sangat pentingnya keberadaan jalan yang aman bagi masyarakat terutama untuk berkendara di jalan raya, yang mana ketidaknyamanan berkendara dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang akan menghambat kegiatan di masyarakat, seperti kecelakaan lalu lintas. Melihat adanya potensi bahaya di lokasi berdasarkan permasalahan yang terjadi perlu dilakukan identifikasi bahaya risiko yang dapat terjadi di ruas jalan Profesor Soeharso Kabupaten Boyolali dan memberikan usulan penanganan untuk meningkatkan keselamatan jalan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai "**ANALISIS PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN PROFESOR SOEHARSO KABUPATEN BOYOLALI**".

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting pada ruas jalan Profesor Soeharso Kabupaten Boyolali ?
2. Bagaimana nilai risiko dari hasil identifikasi *hazard* pada ruas jalan Profesor Soeharso Kabupaten Boyolali ?
3. Bagaimana upaya penanganan risiko kecelakaan pada ruas jalan Profesor Soeharso Kabupaten Boyolali ?

I.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian terlalu luas dan terbatasnya waktu, maka ada batasan-batasan dalam penelitian, berikut batasan masalahnya:

1. Lokasi studi adalah daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Boyolali yaitu pada ruas Jalan Profesor Soeharso.
2. Penelitian ini hanya mengkaji pada faktor jalan dan perlengkapan jalan yang ada.
3. Penelitian ini tidak memperhitungkan faktor cuaca.
4. Penelitian ini tidak mengukur tingkat perkerasan dan kekuatan jalan.
5. Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi *hazard* dan menilai risiko bahaya pada ruas Jalan Profesor Soeharso dengan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*).

I.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting pada ruas jalan Profesor Soeharso Kabupaten Boyolali.
2. Untuk mengetahui nilai risiko dari hasil identifikasi *hazard* pada ruas jalan Profesor Soeharso Kabupaten Boyolali.
3. Untuk mengetahui upaya penanganan risiko kecelakaan pada ruas jalan Profesor Soeharso Kabupaten Boyolali.

I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang keselamatan jalan terkait peningkatan keselamatan lalu lintas.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Dinas Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran dalam melakukan upaya penanganan keselamatan pada daerah rawan kecelakaan.

b. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kampus Politeknik keselamatan Transportasi Jalan untuk menambah referensi ilmu mengenai peningkatan keselamatan jalan.

c. Bagi Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Sebagai sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus terkait keselamatan jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan Langkah / proses awal dari penyusunan laporan, dalam bab ini menjelaskan arah judul penelitian. Bab ini memuat Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori-teori yang dimasukkan dalam penelitian yang berasal dari beberapa literatur meliputi aspek legalitas, landasan teori serta kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memuat metode-metode dan keterangan-keterangan yang menjelaskan mengenai bagaimana penelitian ini dilaksanakan, Adapun hal-hal yang dimuat di dalam bab ini antara lain : lokasi penelitian, bagan alir

penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal kegiatan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum kebutuhan alat pengendali kecepatan di daerah studi, kecepatan awal kendaraan sebelum penerapan, penentuan target kecepatan aman, serta mengetahui besar pengaruh penerapan reflektor yang dikombinasikan dengan implementasi *rumble strip*. Selanjutnya adalah menentukan perbandingan sebelum penerapan dan sesudah penerapan yang berkeselamatan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam penelitian dan penyusunan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dimana kesimpulan tersebut dikaitkan dengan teori-teori pendukung. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian. Bab ini juga berisi saran terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan ini yang bisa berupa buku (media cetak) ataupun e-book (media elektronik) ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi instrument-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan ini seperti formulis survey, table-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.